

**KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI BURUH PT SUMATERA TROPICAL  
SPICES DI KENAGARIAN SUNGAI BULUH KABUPATEN  
PADANG PARIAMAN 1993-2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S1) di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



**Oleh:  
AMIRAH AMANI  
16046102**

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**



## **HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

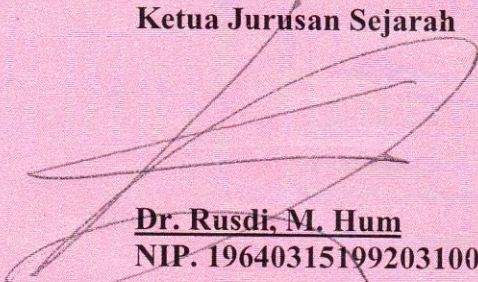
**Kehidupan Sosial Ekonomi Buruh PT Sumatera Tropical Spices di  
Kenagarian Sungai Buluh Kabupaten Padang Pariaman 1993-2020**

**Nama** : Amirah Amani  
**TM/NIM** : 2016/16046102  
**Program Studi** : Pendidikan Sejarah  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

**Padang, 20 Agustus 2021**


**Disetujui Oleh:**

**Ketua Jurusan Sejarah**



**Dr. Rusdi, M. Hum**  
**NIP. 196403151992031002**

**Dosen Pembimbing**



**Drs. Etmi Hardi, M. Hum**  
**NIP. 196703041993031003**



## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**Kehidupan Sosial Ekonomi Buruh PT Sumatera Tropical Spices di  
Kenagarian Sungai Buluh Kabupaten Padang Pariaman 1993-2020**

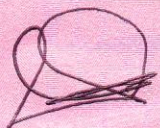
**Nama** : Amirah Amani  
**TM/NIM** : 2016/16046102  
**Program Studi** : Pendidikan Sejarah  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Padang.


Padang, 27 Agustus 2021

### Tim Penguji

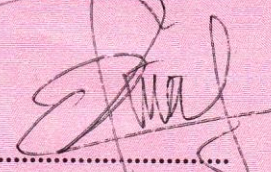
**Ketua** : Drs. Etmi Hardi, M. Hum

  
: .....

**Anggota** : 1. Dr. Rusdi, M. Hum

  
: .....

: 2. Najmi, S. S,M. Hum

  
: .....



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amirah Amani  
TM/NIM : 2016/16046102  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **“Kehidupan Sosial Ekonomi Buruh PT Sumatera Tropical Spices di Kenagarian Sungai Buluh Kabupaten Padang Pariaman 1993-2020”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagaimana masyarakat ilmiah.

Padang, 27 Agustus 2021

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Sejarah

  
**Dr. Rusdi, M. Ham**  
NIP. 196403151992031002

Saya yang menyatakan



**Amirah Amani**  
NIM. 16046102

## ABSTRAK

**Amirah Amani(16046102/2016).** “Kehidupan Sosial Ekonomi Buruh PT Sumatera Tropical Spices di Kenagarian Sungai Buluh Kabupaten Padang Pariaman 1993-2020”. **Skripsi.** Program Studi Pendidikan Sejarah. FIS. Universitas Negeri Padang 2021.

Penelitian ini mengkaji tentang Kehidupan Sosial Ekonomi Buruh PT Sumatera Tropical Spices di Kenagarian Sungai Buluh Kabupaten Padang Pariaman 1993-2020. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana Perubahan dan Perkembangan kehidupan sosial ekonomi serta tingkat kesejahteraan buruh PT Sumatera Tropical Spices.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah, yang meliputi heuristik, kritik sumber, analisis, sintesis dan interpretasi serta historiografi. *Pertama*, penulis mengumpulkan semua data yang berhubungan dengan objek penelitian dengan menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan narasumber dan pihak terkait lainnya, sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi pustaka. *Kedua*, dilakukan kritik sumber terhadap data yang telah diperoleh. *Ketiga*, menganalisis, sintesis dan interpretasi data. *Keempat*, penulis menerangkan hasil penelitian dalam bentuk sebuah karya ilmiah berupa skripsi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kehidupan sosial-ekonomi buruh di PT Sumatera Tropical Spices sejak tahun 1993-2020 mengalami peningkatan. Perubahan awal kehidupan sosial-ekonomi tersebut terlihat setelah tahun 1998 dan perlahan semakin meningkat pada tahun berikutnya. Buruh PT Sumatera Tropical Spices bekerja dari pukul 08.00-17.00 WIB, dengan itu mereka memperoleh pendapatan berupa gaji, bonus produksi, THR, fasilitas kesehatan dan tunjangan pensiun. Dengan adanya penghasilan yang tetap sebagian mereka sudah memiliki rumah pribadi, mampu memiliki kendaraan roda dua (sepeda motor) mesin cuci, televisi dan alat elektronik lainnya serta pendidikan anak-anak buruh mampu meyekolahkan ke perguruan tinggi.

**Kata Kunci:** Sosial, Ekonomi, kesejahteraan buruh.

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah* rabbil'alamin puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Kehidupan Sosial Ekonomi Buruh PT Sumatera Tropical Spices di Kenagarian Sungai Buluh Kabupaten Padang Pariaman 1993-2020”**. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 pada Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapat sumbangan pikiran ide, bimbingan, dorongan, serta motivasi yang sangat berarti. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibuk Dr. Siti Fatimah M.Pd, M.Hum selaku Dekan FIS UNP.
2. Bapak Drs. Etmi Hardi, M. Hum selaku pembimbing yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan dan bantuan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Tim pembahas dan penguji Bapak Dr. Rusdi, M.Hum Bapak dan Ibu Najmi, S. S, M. Hum yang telah banyak meluangkan waktunya dan memberikan masukan serta kritikan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Seluruh dosen sejarah yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
5. Kepastaf TU jurusan sejarah serta staf labor yang telah membantu penulis melancarkan urusan penulis dalam hal surat menyurat dan labor untuk membuat skripsi agar nyaman.

6. Untuk Kedua orangtuaku yang tak terhingga pengorbanan dan rasa sayangnya.
7. Untuk Adik-adikku yang aku sayangi.
8. Untuk teman-teman Sejarah 16 dan Terkhusus Ayu Fitri, Khairani, Mutiara Indah, Titis, Debyzky Vatika, Cinthya Oktavianda, Terimakasih atas segala hal baik selama 4 tahun di UNP.
9. Untuk Sahabat-sahabatku Nurfitri, Indah Sri Atun, Moudy Nara, intan Marlina, Teza Sanur, Inten Wulandari terimakasih telah membantu meluangkan waktu dan yang selalu memberikan semangat.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan Satu per satu, yang telah dengan tulus ikhlas memberikan waktu dan informasi untuk membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan, karena ini merupakan bahagian dari suatu proses pembelajaran. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Besar harapan penulisan skripsi ini dapat diterima sebagai sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan manfaat penelitian .....	9
D. Tinjauan Pustaka .....	9
1. Studi Relevan .....	9
2. Kerangka konseptual .....	14
3. Kerangka Berfikir .....	20
E. Metode Penelitian .....	20
<b>BAB II GAMBAR UMUM NAGARI SUNGAI BULUH</b>	
A. Sejarah Wilayah Nagari Sungai Buluh Kecamatan Batang Anai .....	23
B. Letak Geografis dan Penduduk Nagari Sungai Buluh .....	25
1. Geografis .....	25
2. Penduduk .....	26
C. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Nagari Sungai Buluh .....	27
1. Mata Pencarian .....	27
2. Pendidikan .....	28
D. Pekerjaan Penduduk .....	28
E. Hadirnya PT Sumatera Tropical Spices di Kenagarian Sungai Buluh .....	30



### **BAB III KEHIDUPAN SOCIAL EKONOMI BURUH PT. SUMATERA TROPICAL SPICES**

A. Perkembangan PT. Sumatera Tropical Spices .....	32
1. Profil Perusahaan .....	32
2. Struktur Organisasi Perusahaan .....	34
3. Lokasi dan Tata Letak Pabrik .....	36
4. Sumber Daya Manusia .....	37
5. Bahan Baku Produk .....	39
6. Proses Produksi / Sistem Distribusi dan Pemasaran .....	39
B. Buruh Perusahaan .....	52
1. Jumlah Buruh dari Tahun 1993-2020 .....	52
2. Cara Rekrutmen buruh Sejak Tahun 1993-2020 .....	53
3. Jenis Kelamin dan Asal Buruh .....	54
C. Kehidupan Sosial Ekonomi Buruh .....	55
1. Sosial .....	55
2. Ekonomi .....	57
D. Tingkat Kesejahteraan Buruh .....	59
1. Gaji/Pendapatan .....	59
2. Perumahan/Kepemilikan .....	62
3. Gaya Hidup .....	64
E. Pendapatan .....	65
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	70
<b>LAMPIRAN</b> .....	73

## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>Tabel 1.</b> Sejarah Pemerintahan Nagari (Nama-nama WALI Nagari/Kepala Desa dan Kembali ke Nagari .....	24
<b>Tabel 2.</b> Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Perdesa Pada Akhir Tahun 1993 .....	25
<b>Tabel 3.</b> Data Perkembangan PendudukNagari Sungai Buluh Pada Tahun 1993-2020 .....	26
<b>Tabel 4.</b> Persentase Pekerjaan Penduduk Sungai Buluh Tahun 1993 .....	29
<b>Tabel 5.</b> Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Tanah Perdesa Pada Akhir Tahun 1993(ha).....	29
<b>Tabel 6.</b> Karyawan PT Sumatera Tropical Spices .....	38
<b>Tabel 7.</b> Jam Kerja PT Sumatera Tropical Spices.....	38
<b>Tabel 8.</b> Harga Bahan Baku .....	41
<b>Tabel 9.</b> Jumlah dan Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja di PT Sumatera Tropical Spices.....	54
<b>Tabel 10.</b> Data Produksi Kulit Manis dari Tahun 1993-2020 .....	58



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<b>Gambar 1.</b> Tata Letak Pabrik PT Sumatera Tropical Spices.....	37
<b>Gambar 2.</b> FlowchartProses Produksi .....	40
<b>Gambar 3.</b> Pembongkaran Bahan Baku.....	41
<b>Gambar 4.</b> Sortasi .....	42
<b>Gambar 5.</b> Pemotongan Bahan Baku .....	43
<b>Gambar 6.</b> Bundling .....	44
<b>Gambar 7.</b> Teropong.....	44
<b>Gambar 8.</b> Proses Pencucian .....	45
<b>Gambar 9.</b> Proses Pencucian .....	46
<b>Gambar 10.</b> Penjemuran .....	47
<b>Gambar 11.</b> Ruang Packing.....	49
<b>Gambar 12.</b> Fugimasi .....	51
<b>Gambar 13.</b> Produk Siap Untuk di Ekspor .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
<b>Lampiran 1.</b> Pedoman Wawancara.....	73
<b>Lampiran 2.</b> Arsip/Dokumen Perusahaan.....	76
<b>Lampiran 3.</b> Data Buruh/Karyawan PT Sumatera Tropical Spices.....	81
<b>Lampiran 4.</b> Dokumentasi Penelitian .....	86
<b>Lampiran 5.</b> Dokumentasi perumahan buruh .....	91
<b>Lampiran 6.</b> Surat Penelitian	
a. Surat izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial, UNP.....	94
b. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol .....	95
c. Surat Keterangan Penelitian PT Sumatera Tropical Spices.....	96
<b>Lampiran 7.</b> Foto-Foto Piagam Penghargaan atau Sertifikat PT Sumatera Tropical Spices .....	97
<b>Lampiran 8.</b> Peta Wilayah Nagari Sungai Buluh .....	99



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Secara konstitusional telah diatur pada pasal 27 Undang-Undang Dasar 1945 ayat (2) “tiap-tiap warga Negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”. Dengan demikian pekerjaan tidak hanya semata-mata mempunyai nilai ekonomis melainkan juga nilai kemanusiaan yang harus dijunjung tinggi. Setiap warga Negara sama kedudukannya didalam hukum dan pemerintahan tanpa ada kecuali.

Kesamaan dihadapan hukum tersebut merupakan asas hukum dalam melakukan hubungan antara subjek hukum. Namun dalam hubungan kerja ada karakteristik lain yang dalam realitanya seorang majikan akan lebih bebas dari pada seorang buruh. Kondisi demikian terjadi karena sepanjang seseorang adalah orang yang menerima pekerjaan dan dibawah perintah orang lain dengan mengharapkan imbalan atau upah, mereka selalu berada di pihak yang lemah dibandingkan pihak yang memberikan pekerjaan, sehingga diantara mereka ada hubungan yang sifatnya subordinasi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pekerja/buruh adalah orang yang bekerja untuk orang lain dengan mendapat upah pekerja. Sementara itu Pasal 1 angka 6 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja juga memberikan pengertian yang sama dari definisi pekerja/buruh yaitu “setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain”. Pekerja/buruh berupa orang-orang yang bekerja pada suatu tempat, pekerja

tersebut harus tunduk kepada perintah dan peraturan kerja yang diadakan oleh pengusaha (majikan) yang bertanggung jawab atas lingkungan perusahaannya yang kemudian atas pekerjaannya pekerja tersebut akan memperoleh upah dan atau jaminan hidup lainnya yang layak. Hal ini didasarkan karena adanya hubungan kerja antara pekerja/buruh dengan pengusaha (majikan).<sup>1</sup>

Dalam perjalanan sejarah, setelah bangsa Indonesia memperoleh kemerdekaan di tahun 1945 sampai pada masa Orde Lama, kondisi dunia kerja (kaum buruh) tidak menunjukkan kearah yang lebih baik dibanding pada masa sebelum kemerdekaan(kolonial). Buruh yang bekerja disektor pertanian, sektor manufaktur skala kecil, dan menengah seperti industri rokok dan tekstil memiliki standar upah yang sangat kecil disertai kondisi kerja yang sangat buruk. Demikian juga di Orde Baru dan dizaman reformasi sekalipun, kondisi buruh itu sangat memprihatinkan, yaitu standar upah yang jauh memenuhi kebutuhan (sangat minim). Kondisi kerja yang buruk serta jaminan keamanan kerja yang tidak menentu. Dalam hal ini berarti hak normatif buruh atau pekerja yang mestinya mereka terima secara wajar sebagai hak dasar mereka masih banyak yang diabaikan oleh para pengusaha. Tidak mengherankan apabila banyak tuntutan yang diajukan oleh para buruh ini agar para pengusaha memenuhi hak mendasar mereka dalam bentuk demo.<sup>2</sup>

Ada daerah-daerah dimana posisi penduduk pedesaan ibarat orang yang selamanya berdiri terendam dalam air sampai ke leher, sehingga ombak yang kecil

---

<sup>1</sup> Grace Vina. 2016. *Perlindungan pekerja/ Buruh dalam hal pemberian upah oleh perusahaan yang terkena putusan pailit*. SKRIPSI. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

<sup>2</sup> Idy Setyo Utomo ,2005 . Suatu tinjauan tentang tenaga kerja buruh di Indonesia. Jakarta. Vol.6 No 1, Maret 2005



sekalipun sudah cukup untuk menenggelamkannya. Itulah gambaran yang disampaikan oleh James C Scoot untuk mengungkapkan bagaimana kondisi sosial ekonomi petani di Asia Tenggara. Hingga saat ini pun tetap sama saja kondisi petani/buruh di kebanyakan masyarakat prakapitalis, kekhawatiran akan mengalami kekurangan pangan telah menyebabkan timbulnya apa yang dinamakan etika subsistensi tenaga kerja seringkali merupakan satu-satunya faktor produksi yang dimiliki buruh secara relatif melimpah, maka mungkin ia akan terpaksa melakukan “usaha sampingan” untuk dapat memenuhi kebutuhan subsistensinya .<sup>3</sup>

Tercapainya stabilitas ekonomi bisa diamati dari beberapa indikator, antara lain tingkat pengangguran yang rendah , laju pertumbuhan produksi yang tinggi, pendapatan perkapita yang tinggi ,dan tercapainya stabilitas moneter. Memperlhatikan perkembangan upah minimum dan indeks kebutuhan hidup minimum di Indonesia. Upah minimum di satu sisi merupakan penetapan upah yang dapat memberikan konsekuensi terhadap pekerja sekaligus kepada pengusaha. Sekalipun semenjak tahun 1996-1999 telah terjadi peningkatan melebihi 90% peningkatan nominal kebutuhan hidup minimum, namun upah minimum tidaklah meningkat sejalan dengan kebutuhan hidup minimum. Dengan demikian setidaknya semenjak 3 tahun pertama setelah krisis moneter indeks upah real minimum yang diterima para pekerja adalah lebih rendah sekitar 20% dari sebelum krisis moneter. Oleh karena perbaikan ekonomi terjadi secara perlahan setelah periode tahun 1999, maka para buruh telah menikmati peningkatan upah

---

<sup>3</sup>Maisaroh, 2010. *Kehidupan buruh PT Djambi Waras II Jujuhan kabupaten Bungo (Tinjauan sosial ekonomi 1992-2009)*. SKRIPSI. Prodi pendidikan sejarah, fakultas ilmu sosial, Universitas Negeri Padang.

real setidaknya 2 tahun setelah tahun 1999, dan kemudian mengalami penurunan kembali tahun 2002.<sup>4</sup>

Pembangunan sektor industri merupakan bagian internal dari pembangunan nasional yang secara potensial memberikan kontribusi yang besar bagi perekonomian Indonesia .Adanya pembangunan di sektor industri semakin menunjukkan adanya peranan yang sangat berarti dimana sektor industri mampu menumbuhkan sektor pertanian dan kegiatan jasa yang semakin meluas.Dengan adanya pembangunan di sektor industri pertumbuhan perekonomian di Indonesia semakin meningkat sehingga berpengaruh terhadap laju pertumbuhan perekonomian.Industrialisasi sebagai suatu aspek pembangunan akan dapat mengubah struktur dan fungsi sosial masyarakat. Artinya industrialisasi bukan hanya mampu menaikkan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi,melainkan juga menimbulkan hal-hal lain pada kehidupan masyarakat seperti pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi sebagai akibat datangnya penduduk dari daerah lain yang berfungsi sebagai tenaga kerja di pabrik-pabrik.<sup>5</sup>

Keberadaan industri telah mampu membuka lapangan pekerjaan yang lebih bervariasi daripada jenis pekerjaan yang ada dalam bidang pertanian.Lapangan pekerjaan ini memerlukan keahlian khusus yang memerlukan jenis pendidikan tertentu, sehingga masyarakat menjadi berpacu dalam memperoleh pendidikan yang lebih tinggi.Dengan demikian hal ini juga mengakibatkan meningkatnya motivasi masyarakat terhadap pendidikan dengan

---

<sup>4</sup>Elfindri dan Bachtiar Nasri.*Ekonomi Ketenagakerjaan*.Padang: Universitas Andalas, 2004.

<sup>5</sup> Fani Andiani , 2019 . Pengaruh keberadaan industri PT Krakatau Posco terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Kubangsari Kota Cilegon.Skripsi.Fakultas ilmu Sosial dan Politik .Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

harapan bisa memperoleh pekerjaan yang lebih baik daripada di bidang pertanian. Seperti halnya keberadaan buruh di Kenagarian Sungai Buluh yang berhubungan erat dengan pembukaan PT Sumatera Tropical Spices yang mulai beroperasi tahun 1992. Adanya perusahaan tersebut, membuka peluang bagi masyarakat sekitar pabrik untuk dapat bekerja di pabrik tersebut. Sehingga peluang masyarakat untuk mendapatkan penghasilan dari keberadaan pabrik ini akan menambah baik perekonomian masyarakat tersebut. Dampaknya dalam masyarakat adanya perusahaan ini ekonominya meningkat dan mengurangi pengangguran yang ada di kalangan masyarakat nagari sungai buluh, perusahaan PT STS mencari pekerja diutamakan kalangan masyarakat nagari Sungai Buluh.

Lokasi pemilihan perusahaan dilakukan berdasarkan proses produksi dan distribusi produk dan bahan baku. Ketersediaan tenaga kerja yang dapat diambil dari daerah sekitar, keterdesiaan tanah yang cocok, dampak lingkungan dan iklim menjadi hal yang penting untuk diperhatikan dalam pemilihan lokasi perusahaan. PT STS yang terletak di Kenagarian Sungai Buluh Kabupaten Padang Pariaman memiliki tempat yang strategis keberadaan perusahaan berada di area perkebunan warga jauh dari pemukiman penduduk sehingga letaknya strategis untuk pendirian perusahaan, dan Nagari Sungai Buluh merupakan daerah perlintasan dari Kota Padang ke Kota lainnya seperti Bukittinggi, Pekanbaru dan asal kayu manis dari Kabupaten Batusangkar dan Kota Padang panjang, selain itu luas tanah untuk industri yang mendukung didirikannya PT Sumatera Tropical Spices di Kenagarian Sungai Buluh Kabupaten Padang Pariaman alasan tersebut menjadi pendukung keberadaan yang strategis.

Perizinan perusahaan tersebut juga didukung oleh pelaksanaan PELITA V. titik beratnya pada sektor pertanian dan industri. Indonesia memiliki kondisi



ekonomi yang cukup baik dengan pertumbuhan ekonomi rata-rata 6,8 pertahun. Posisi perdagangan luar negeri memperlihatkan gambaran yang menggembirakan peningkatan ekspor lebih baik disbanding sebelumnya<sup>6</sup>. PT Sumatera Tropical Spices memulai kegiatan produksi pertama kali pada tahun 1993, bergerak dibidang industri bumbu masak dan peyedap masakan (kulit manis). Dengan negara tujuan ekspor yaitu USA, Malaysia, Estonia, lokal (Indonesia).

Dalam menjalankan aktivitas sosial-ekonomi para PT Sumatera Tropical Spices, mereka berkembang sesuai dengan pola kehidupan masyarakat pada umumnya. Kegiatan sosial-ekonomi mereka seperti melakukan hubungan baik dengan masyarakat sekitar, perusahaan melakukan pembauran dalam masalah kehidupan mereka, bahkan mereka telah lama mulai tinggal dalam kegiatan sosial-ekonomi pribumi. Inilah yang menarik diangkan sebab kehadiran PT Sumatera Tropical Spices memberikan peluang pekerja yang menganggur biasa bekerja di perusahaan tersebut dan dalam kehidupan sosial-ekonomi.<sup>7</sup> Kondisi perekonomian erat kaitannya dengan kondisi sosial, sebab tercapainya kesejahteraan sosial merupakan implikasi dari tercapainya kemajuan perekonomian nasional. Kesejahteraan sosial yang dimaksud misalnya cukup tersedianya sandang dan pangan serta sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan. Suatu kondisi sosial yang buruk merupakan dari kekurangan keberhasilan, bahkan mungkin kegagalan perekonomian nasional.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> <https://text-id.123dok.com/document/2yr0dwi8y-pelita-masa-orde-baru-1-pelita-i-pelita-ii-pelita-iii-pelit-iv-pelita-v.html>

<sup>7</sup> Afriandi. 2000. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pabrik Industri Ophir Kecamatan Pasaman Barat. *Skripsi*. Padang: UNP

<sup>8</sup> Chandra Budiman, 2006. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. EGC. Jakarta

PT Sumatera Tropical Spices (PT STS) merupakan perusahaan rempah yang mengelola kulit manis. Ialah salah satu rempah yang terkenal hingga luar negeri, harga rempah ini cukup tinggi ketika di ekspor keluar negeri. Tanaman ini sangat diminati oleh beberapa Negara di Eropa terutama di Amerika, mereka mengkonsumsi kayu manis untuk digunakan sebagai bahan makanan. Seperti pizza dan Roti-rotian.( Wawancara dengan Bapak Akhyar Albar Manajer PT. Sumatera Tropical Spices).

PT Sumatera Tropical Spices yang berlokasi di JL Raya Padang – Bukittinggi km 24 Pasar usang Kecamatan Batang Anai Padang Pariaman merupakan perusahaan agro industri yang memanfaatkan hasil pertanian yaitu kulit manis (*cassava*) yang dibeli dari petani dan mengolahnya menjadi bahan setengah jadi siap *export*. Salah satu perusahaan yang diberi izin tahun 1991 dengan status penanaman modal asing (PMA).Didirikan pada tanggal 18 Maret 1992. Tujuan pendirian memproses produksi dan pemasaran cassia dan rempah-rempah ekspor lainnya dari Indonesia.99% dari hasil produksi diekspor ke USA dan Negara Eropa.produksi Cassia mulai 1993 dan ekspor perdana pada 18 Maret 1993. Pemasaran produknya antara lain ke USA,Malaysia,Estonia,Lokal (Indonesia). Sumber bahan baku pada umumnya berasal dari kerinci. PT Sumatera Tropical Spices memiliki 280 karyawan dengan jadwal kerja hari senin hingga jumat satu shift jam 08.00 – 17.00 WIB. Sebagian besar buruh berasal dari daerah sekitar perusahaan,yaitu Palapa Saiyo, Pasar Usang, Lubuk Alung dan sekitarnya yang berada di Kenagarian Sungai Buluh Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman <sup>9</sup>.

---

<sup>9</sup> Profil PT. Sumatera Tropical Spices (2019)

Keberadaan perusahaan ini memberikan kehidupan baru, menyebabkan perubahan dalam mata pencaharian bagi masyarakat setempat dan lapangan pekerjaan yang baru. Banyak masyarakat yang semula bertani dan berdagang, kemudian beralih menjadi buruh pabrik. Seiring perkembangan industri PT Sumatera Tropical Spices berkembanglah keadaan sosial ekonomi masyarakat Nagari Sungai Buluh.

Penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya karena penelitian ini mengkaji lebih dalam mengenai data pendapatan, produk, sedangkan persamaan dengan penelitian terdahulu sama-sama mengkaji kehidupan sosial, ekonomi, jenis kelamin dan asal buruh. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Kehidupan Sosial Ekonomi Buruh PT Sumatera Tropical Spices di Kenagarian Sungai Buluh Kabupaten Padang Pariaman 1993-2020**”

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Batasan spasial dari penelitian ini adalah Nagari Sungai Buluh, Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Adapun batasan temporal dari penelitian ini adalah dari tahun 1993 hingga tahun 2020. Tahun 1993 dijadikan sebagai batasan awal penelitian karena tahun ini merupakan awal beroperasinya PT. Sumatera Tropical Spices. Sedangkan tahun 2020 dijadikan batasan akhir untuk melihat dinamika perubahan yang di timbulkan oleh PT Sumatera Tropical Spices.

Persoalan pokok dari penelitian ini dapat dirumuskan dalam beberapa pertanyaan berikut:



1. Bagaimana perkembangan kehidupansosial ekonomi buruh PT Sumatera Tropical Spicesdi Kenagarian Sungai Buluh Kabupaten Padang Pariaman?
2. Bagaimana tingkat kesejahteraan buruh yang bekerja di PT Sumatera Tropical Spices?

### **C. Tujuan dan manfaat penelitian**

#### **1. Tujuan penelitian ini adalah :**

- a. Mendeskripsikan bagaimana kehidupan sosial-ekonomi buruh PT Sumatera Tropical Spices di ke Nagarian Sungai buluh Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman .
- b. Untuk menjelaskan apakah para buruh sejahtera dalam meningkatkan kehidupan mereka.

#### **2. Manfaat penelitian ini adalah :**

- a. Dapat menambah khasanah ilmupengetahuan dan wawasan dalam pengetahuan sejarah buruh.
- b. Sebagai bahan masukan bagi PT Sumatera Tropical Spices dalam rangka meningkatkan kesejahteraan buruhnya.
- c. Untuk menambah sumber bacaan bagi mahasiswa Pendidikan Sejarah di Labor Jurusan Sejarah.

### **D. Tinjauan Pustaka**

#### **1. Studi Relevan**

Maisaroh (2010) melakukan penelitian dengan judul : Kehidupan Buruh PT. Djambi Waras II Jujuhan,Kabupaten Bungo; Tinjauan Sejarah Sosial-Ekonomi 1992-2009. penelitian ini mengkaji tentang bagaimana

kehidupan sosial-ekonomi buruh borongan di PT.Djambi Waras II Jujuhan dalam usaha meningkatkan kesejahteraan hidup keluarganya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi sosial-ekonomi buruh borongan di PT. Djambi Jujuhan sejak tahun 1992-2009 mengalami peningkatan. Pada tahun 1992 buruh borongan melakukan usaha sampingan sebanyak 37 orang, pada tahun 2009 mengalami peningkatan sebanyak 186 orang. Selain bekerja sebagai buruh mereka juga bekerja sampingan seperti berkebun karet, sawit, baik dikebun sendiri maupun maupun mengolah kebun orang lain. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya ialah membahas kehidupan sosial ekonomi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya, yaitu subjek penelitiannya buruh borongan.

Refda Yeni (2018) melakukan penelitian dengan judul: Kehidupan sosial ekonomi petani karet di Kenagarian Muaro Sei Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan Kabupaten Pasaman 2005 – 2016. Penelitian ini mengkaji tentang kebun karet yang dijadikan komoditi utama untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kebun karet di Kenagarian Muaro Sei Lolo adalah salah satu penopang perekonomian masyarakat. Sebelum tahun 2005 untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat Nagari Muaro Sei Lolo hanya mengandalkan ladang padi, ladang padi ini tempatnya berpindah-pindah setiap tahunnya. Kondisi sosial ekonomi para petani kurang baik, petani masih kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya karena kegagalan panen. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya ialah membahas kehidupan sosial ekonomi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya, yaitu subjek penelitiannya petani, sedangkan saya buruh di perusahaan.

Apriliani Asri (2012) melakukan penelitian dengan judul: Perubahan sosial masyarakat nagari kasang Kabupaten Padang Pariaman 1982-2010. Hasil penelitiannya menyimpulkan keberadaan industri menimbulkan dampak terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat, diataranya menyebabkan perubahan dalam mata pencaharian, kehidupan sosial dan budaya masyarakat ,kedatangan penduduk dari luar Nagari Kasang yang bertujuan untuk mencari pekerjaan. Sektor usaha lain yang muncul adalah unit usaha warung dan toko yang menjual keperluan harian serta pedagang minuman dan makanan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya ialah perubahan sosial yang mengakibatkan terbukanya lapangan pekerjaan baru dengan adanya industri yaitu menjadi buruh di pabrik, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu mengkaji kehidupan sosial dan ekonomi .

Ayu Angraini (2018) melakukan penelitian dengan judul: kehidupan sosial ekonomi buruh PT Perkebunan Nusantara III Rantau Prapat 1996-2016. Penulisan penelitian ini memiliki kajian sejarah sosial ekonomi yang meliputi buruh dan keluarga, interaksi buruh dengan buruh, interaksi buruh dengan pimpinan dan interaksi antar agama buruh sehingga adanya penghambat maupun pendorong dalam berinteraksi. Hasil penelitiannya menyimpulkan buruh memiliki kehidupan yang sederhana dengan penghasilan yang mereka dapatkan bisa menyekolahkan anak-anaknya hingga ke jenjang perguruan tinggi dan kebutuhan hidup mereka dapat terpenuhi dengan baik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya ialah membahas kehidupan sosial ekonomi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu subjek penelitiannya buruh perkebunan, sedangkan saya buruh di perusahaan.



Neneng Fatimah (2012) melakukan penelitian dengan judul: Kehidupan sosial ekonomi petani kelapa sawit di Nagari Silaut Kecamatan Lunang Silaut Kabupaten Pesisir Selatan 1999 – 2010. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kondisi ekonomi petani di nagari silaut sebelum tahun 1999 sebagian besar kehidupannya sangat tergantung kepada hasil sawah dan ladang, sejak tahun 1999 petani nagari silaut mulai bercocok tanam kepala sawit. Perkebunan kelapa sawit memberikan dampak yang sangat berarti bagi kehidupan sosial ekonomi petani sawit di nagari silaut dapat dilihat dari empat indikator yaitu: pekerjaan, pendapatan, pendidikan, kegiatan sosial. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya ialah membahas kehidupan sosial ekonomi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya, yaitu subjek penelitiannya petani, sedangkan saya buruh di perusahaan.

Shodiqin Ahmad (2018) melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi kota Bandar Lampung periode 2010-2016 perspektif ekonomi islam. Hasil penelitiannya menyimpulkan sector industri pengolahan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Bandar lampung. Sektor ekonomi dianggap sebagai sektor pemimpin (the leading sector) sesuai dengan teori Hirschman. Pertumbuhan yang cepat dari satu atau beberapa industri mendorong perluasan industri-industri lainnya yang terkait dengan sektor industry yang tumbuh lebih dulu. Kemudian, jika ditinjau dari Ekonomi Islam, Pemerintah Kota Bandar Lampung belum menerapkan sepenuhnya ajaran-ajaran islam. Ini bukan merupakan penelitian sejarah, tetapi berguna dan relevan dengan penelitian saya. Persamaan dengan

penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas kehidupan ekonomi terhadap adanya industri. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ialah membahas aspek sosial dan ekonomiburuh .

Ria Ulan Ike (2017) melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh keberadaan industri terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Delaga Talaga kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang (Studi Kasus PT.RINNAI).ini bukan merupakan penelitian sejarah. Tetapi penelitian ini sangat berguna bagi penelitian saya dan sangat relevan.Hasil penelitiannya menyimpulkan dengan keberadaan PT Rinnai di Desa Talaga yang sudah ada sejak tahun 1988, seiring dengan bertambahnya kebutuhan akan Rinnai, oleh karena itu terjadinya Industrialisasi atau perkembangan PT Rinnai ,secara keseluruhan dampak positif dari industri PT Rinnai dirasakan oleh masyarakat sekitar. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas kehidupan sosial ekonomi terhadap adanya industri, sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ialah fokus kepada masyarakat sedangkan penelitian yang akan penulis teliti buruh di perusahaan.

Defi Afrianti (2013) yang berjudul: Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Kulit Manis di Kabupaten Tanah datar 1980-2000. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi beberapa perubahan dalam kehidupan ekonomi petani dengan adanya usaha petani kulit manis di Kabupaten Tanah Datar, seperti pendapatan, meningkatnya taraf perekonomian. Masyarakat sudah bisa

membangun rumah secara permanen. Kemampuan akan membeli barang mewah seperti kulkas, TV, sepeda motor dan lain-lain. Selain itu sudah adanya perhatian orang tua akan pendidikan anaknya dan sekarang sudah banyak melanjutkan keperguruan tinggi. Dalam bidang kesehatan masyarakat yang dulunya berobat tradisional sekarang sudah berobat kebidan dan adanya pelayanan ke puskesmas. Sedangkan dalam bidang keagamaan sudah adanya kegiatan yasinan dari setiap daerah, dan wirid baik untuk kaum laki-laki maupun perempuan, dengan kegiatan ini maka akan terjalin hubungan yang erat antar masyarakat.

## **2. Kerangka konseptual**

### **a. Sosial Ekonomi Masyarakat**

Secara ideal sejarah sosial adalah studi tentang struktur dan proses tindakan serta tindakan timabl balik manusia sebagaimana telah terjadi dalam konteks sosio-kultural dalam masa lampau yang tercatat. Sejarah sosial meliputi seluruh lingkup kehidupan dan kebudayaan dalam masyarakat-masyarakat yang dalam zaman sejarah<sup>10</sup>. Konsep sosial ekonomi dari sudut kajian sejarah mempelajari tentang gejala sejarah yang memusatkan perhatiannya terhadap kegiatan sosial dan perekonomian suatu kelompok masyarakat yang terjadi pada masa lampau. Manifestasi kehidupan sosial itu beraneka ragam seperti kehidupan keluarga, pendidikannya, gaya hidup yang meliputi pakaian, perumahan, makan

---

<sup>10</sup> Mestika Zed dan Emizal Amri, *Sejarah Sosial dan Ekonomi Kompilasi Jilid 1*, (Padang:Jurusan Sejarah,FPIPS,IKIP,1994)hlm.19.



perawatan kesehatan, segala bentuk rekreasi seperti permainan, kesenian, olahraga, peralatan upacara dan lain sebagainya. Dengan demikian ruang lingkup sejarah sosial sangat luas seperti struktur sosial, yang terdiri dari kelas sosial, strata sosial, system sosial, organisasi sosial, system sosial, organisasi sosial oleh karena segala aspek kehidupan mempunyai aspek sosialnya.<sup>11</sup>

b. Pekerja / Buruh

Buruh menurut kamus bahasa Indonesia adalah orang yang bekerja untuk orang lain dengan mendapat upah.<sup>12</sup> Buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain. Dengan dipadankannya istilah pekerja dengan buruh merupakan kompromi setelah dalam kurun waktu yang amat panjang dua istilah tersebut bertarung untuk dapat diterima oleh masyarakat.<sup>13</sup>

Pada jaman feodal atau jaman penjajahan Belanda dahulu yang dimaksudkan buruh adalah orang-orang pekerja kasar seperti kuli, tukang dan lain-lain. Orang-orang ini dalam pemerintah Belanda dahulu disebut dengan *blue collar* (berkerah biru), sedangkan orang-orang yang mengerjakan pekerjaan halus seperti pegawai administrasi yang bisa duduk dimeja disebut dengan *white collar* (berkerah putih).

Dalam perkembangan hukum perburuhan di Indonesia, istilah buruh diupayakan untuk diganti dengan istilah pekerja karena istilah buruh

---

<sup>11</sup> Sartono Kartodirjo, *Pendekatan ilmu sosial dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm 50.

<sup>12</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), Cet-7, h. 158

<sup>13</sup> Abdul Rahmad Budiono, *Hukum perburuhan*, Jakarta: PT. Indeks, 2009 .

kurang sesuai dengan kepribadian bangsa, buruh lebih cenderung menunjuk pada golongan yang selalu ditekan dan berada dibawah pihak lain yakni majikan. Istilah pekerja secara yuridis baru ditemukan dalam Undang-undang No.25 tahun 1997 tentang ketenagakerjaan<sup>14</sup>. Menurut Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 yang menyebutkan yaitu “ setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain. Sementara itu pasal 1 angka 6 Undang-Undang nomor 21 Tahun 2000 tentang serikat pekerja juga memberikan pengertian yang sama dari definisi Pekerja/Buruh yaitu “ setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain”. Pekerja/buruh berupa orang-orang yang bekerja pada suatu tempat, pekerja tersebut harus tunduk kepada perintah dan peraturan kerja yang diadakan oleh pengusaha (majikan) yang bertanggung jawab atas lingkungan perusahaannya yang kemudian atas pekerjaannya perkerja tersebut akan memperoleh upah dan atau jaminan hidup lainnya yang layak. Hal ini didasarkan karena adanya hubungan kerja antara pekerja/buruh dengan pengusaha (majikan)<sup>15</sup>

#### 1) Bentuk –bentuk Buruh

Buruh merupakan orang yang bekerja untuk orang lain yang mempunyai suatu usaha kemudian mendapatkan upah atau imbalan sesuai dengan kesepakatan sebelumnya. upah biasanya diberikan secara

---

<sup>14</sup> Lalu Husni, *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*, Jakarta :PT Raja Grafindo Persada ,2001.

<sup>15</sup> Grace Vina (2016). *Perlindungan pekerja / buruh dalam hal pemberian upah oleh perusahaan yang terkena putusan pailit*. SKRIPSI. Fakultas Hukum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta .

harian maupun bulanan tergantung dari hasil kesepakatan yang telah disetujui. Buruh terdiri dari berbagai macam yaitu:

- a) Buruh harian, buruh yang menerima upah berdasarkan hari masuk kerja
- b) Buruh kasar, buruh yang menggunakan tenaga fisiknya karena tidak mempunyai keahlian dibidang tertentu.
- c) Buruh musiman, buruh yang bekerja hanya pada musim-musim tertentu(misalnya buruh tebang tebu)
- d) Buruh pabrik, buruh yang bekerja dipabrik.
- e) Buruh tambang, buruh yang bekerja di pertambangan.
- f) Buruh tani, buruh yang menerima upah dengan bekerja di kebun atau sawah orang lain.<sup>16</sup>

c. Perseroan terbatas (PT)

Perseroan terbatas atau dalam bahasa Belanda disebut Naamloze Vennotschap (N.V) adalah suatu usahapersekutuan yang modalnya dari para sekutu atau Persero untuk menjalankan usaha yang memiliki modal yang terdiri dari saham yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak atau sesuai dengan saham yang dimilikinya. Perseroan Terbatas (PT) adalah suatu persekutuan untuk menjalankan perusahaan yang mempunyai modal usaha yang terbagi atas beberapa saham yang mana tiap sekutu (disebut juga persero) turut mengambil bagian sebanyak satu atau lebih saham.Undang-undang tidak menetapkan berapa orang minimal dengan

---

<sup>16</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia,*op. cit*,h.159

sah dapat mendirikan suatu Perseroan Terbatas. Hanya dengan dua orang saja sudah dapat mendirikan perusahaan.<sup>17</sup>

Menurut Soedjono Dirjosisworo perseroan terbatas atau PT adalah badan hukum yang didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham, dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 sebagaimana telah diubah dengan serta peraturan pelaksanaannya.<sup>18</sup>

#### 1) Ciri Perseroan Terbatas

Perseroan terbatas mempunyai ciri-ciri yang terbagi menjadi dua yaitu :<sup>19</sup>

- a) Pemegang saham perseroan tidak bertanggung jawab secara pribadi atas perikatan yang dibuat atas nama perseroan, dan
- b) Pemegang saham tidak bertanggung jawab atas kerugian perseroan melebihi nilai saham yang telah diambilnya dan tidak meliputi harta kekayaan pribadi.

#### 2) Jenis- jenis Perseroan Terbatas

Perseroan Terbatas mempunyai jenis-jenis Perseroan yang terbagi menurut modal atau saham dan orang yang ikut dalam Perseroan tersebut, sebagaimana berikut dibawah ini.

---

<sup>17</sup> Dian Purnama Sari (2015) *.PT asia paasific dirgantara (Aspac Cargo) : studi tentang perkembangan perusahaan jasa angkutan pengiriman barang di kota Padang. SKRIPSI.* Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

<sup>18</sup> Soedjono Dirjosisworo, *Hukum Perusahaan Mengenai Bentuk-Bentuk Perusahaan (badan usaha) di Indonesia*, Mandar Maju, Bandung, 1997, hlm. 48

<sup>19</sup> Soedjono Dirjosisworo, *Op. Cit*, hlm. 49 .



a) Perseroan Terbuka

Perseroan terbuka adalah Perseroan yang terbuka untuk setiap orang. Seseorang dapat ikut serta dalam modalnya dengan membeli satu atau lebih surat saham lazimnya tidak tertulis atas nama.<sup>20</sup>

b) Perseroan Tertutup

Perseroan tertutup ialah perseroan dimana tidak setiap orang dapat ikut serta dalam modalnya dengan membeli satu atau beberapa saham. Suatu kriteria untuk dapat mengatakan adanya perseroan tertutup ialah bahwa surat sahamnya seluruhnya dikeluarkan atas nama PT. Dalam akta pendirian sering dimuat ketentuannya yang mengatur siapa-siapa yang diperkenankan ikut dalam modal. Yang sering terjadi ialah bahwa yang diperkenankan membeli surat saham ialah hanya orang-orang yang mempunyai hubungan tertentu, misalnya hubungan keluarga.<sup>21</sup>

c) Perseroan Publik

Perseroan publik terdapat pada Pasal 1 angka 8 UUPT, yang berisi Perseroan publik adalah Perseroan yang memenuhi kriteria jumlah pemegang saham dan modal disektor sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di pasar modal.

---

<sup>20</sup> C.S.T Kansil, Christine, dan kansil. *Pokok –pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia*. Jakarta, 2013, hlm. 84

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm. 83.

### 3. Kerangka Berfikir



### E. Metode Penelitian

Penelitian mengenai kehidupan Sosial Ekonomi Buruh PT Sumatera Tropical Spices di Kenagarian Sungai buluh Kabupaten Padang Pariaman ini merupakan sebuah kajian ilmiah dengan menggunakan metode ilmu sejarah. Metode ilmu sejarah adalah proses untuk mengkaji kebenaran rekaman dan peninggalan masa lampau dan menganalisis secara kritis.<sup>22</sup> Metode sejarah terdiri dari 4 tahap yaitu kegiatan pengumpulan data (heuristic) kritik sumber (pengujian) dan interpretasi data dan historiografi atau penulisan<sup>23</sup> selainitu penulis juga

<sup>22</sup> Hugiono Purwantana, Pengantar Ilmu Sejarah, (Semarang:Rineka Cipta,1992), hlm 25.

<sup>23</sup> Louis Gottschalk, Mengerti sejarah (Jakarta: Universitas Indonesia, 1998), hlm 32.

menggunakan metode pengamatan <sup>24</sup>(Observasi) dan wawancara <sup>25</sup>dengan masyarakat.

Tahap pertama Heuristik, yaitu mengumpulkan data dan menghimpun data yang relevan dengan topic penelitian ini. Untuk mengungkapkan tentang kehidupan buruh PT. Sumatera Tropical Spices 1992-2020. Penulis akan menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer mempunyai tiga bentuk yaitu arsip, hasil-hasil wawancara, dan hasil pengamatan di lapangan atau observasi. Sumber primer yang diperoleh di antaranya adalah beberapa buah arsip perusahaan tentang sejarah perusahaan, jumlah hasil produksi perusahaan 1992-2020, jumlah tenaga kerjaperusahaan 1992-2020, dan lain sebagainya. Selain itu sumber primer juga berasal dari hasil wawancara kepada beberapa buruh dan masyarakat sekitar. Teknik wawancara dilakukan dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan pokok yang dirancang sebelumnya.

Selain sumber primer, sumber berikutnya yang digunakan adalah sumber sekunder yang menunjang penelitian ini, yaitu berupa buku-buku, dan lain-lain, yang berhubungan dengan masalah penelitian ini. Data-data sumber sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan yaitu menggunakan literatur-literatur yang berkaitan langsung dengan topic permasalahan ini. Studi kepustakaan yang dilakukan oleh penulis yaitu perpustakaan pusat Universitas Negeri Padang, Ruang baca FIS, Ruang baca jurusan sejarah dan lain-lain. Selain itu juga dilakukan

---

<sup>24</sup>Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan dan kemudian dicatat subjektif mungkin. W. Golo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pt Grasindo, 2007) hlm 116.

<sup>25</sup> Wawancara (interview) merupakan metode pengumpulan data dengan cara Tanya jawab yang dikerjakan dengan cara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Pabundu, Tika Moh, *Metode Penelitian Geografi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005) hlm 11.

observasi dan pengamatan langsung kegiatan sehari-hari para buruh bekerja di perusahaan tersebut.

Selanjutnya tahap kedua kritik sumber, yaitu sumber tersebut kemudian diseleksi, dan informasi yang terdapat dalam sumber perlu diadakan semacam perbandingan terlebih dahulu sebelum digunakan agar informasi yang diperoleh mempunyai kekuatan yang valid yaitu melalui kritik eksternal untuk mendapatkan autentitasnya dan kritik internal untuk mendapatkan kredibilitasnya.

Ketiga interpretasi, adalah tahap menafsirkan data yang dikumpulkan dengan cara mengolah data yang telah dikritisi dengan merujuk beberapa referensi yang berkaitan dengan kajian penelitian. Pada tahap ini penulis mengelompokkan data sesuai dengan objek pembahas yaitu dengan memilah-milah atau membedakan sumber sejarah, sehingga ditemukan butir-butir informasi yang sudah diuji. Setelah mendapatkan sumber-sumber yang teruji dan terjamin kredibilitasnya penulis kemudian mengumpulkan sumber-sumber yang berhubungan dengan buruh dan sosial ekonomi.

Historiografi, merupakan tahap penulisan sejarah atau penyajian data. Pengumpulan dan pencarian data yang telah dilakukan, penulis mencoba merangkainya dengan judul “Kehidupan sosial ekonomi buruh PT Sumatera Tropical Spices di Kenagarian Sungai buluh Kabupaten Padang Pariaman 1992-2020” .

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. Keberadaan PT Sumatera Tropical Spices memberikan perubahan kehidupan sosial ekonomi bagi penduduk Sungai Buluh, sebagian besar penduduk Sungai Buluh bekerja sebagai petani dan berdagang, setelah hadirnya PT Sumatera Tropical spices pada tahun 1993, sebagian lainnya penduduk Sungai Buluh memilih bekerja sebagai buruh pabrik. Dengan bekerja sebagai buruh di PT Sumatera Tropical Spices berpengaruh kepada kehidupan sosial ekonomi mereka. Seperti saranadan prasarana yang diberikan oleh perusahaan yaitu : jasa produksi, THR, Pakaian jaminan sosial dan tabungan pensiun. Dampak ekonomi bagi penduduk sekitar daerah tersebut yaitu berasal dari terciptanya lapangan pekerjaan, tercukupinya kebutuhan keluarga para buruh. Dalam segi pendidikan para buruh terbantu dalam biaya sekolah anak-anak mereka. Pengaruh keberadaan perusahaan memang sangat pesat bagi penduduk Sungai Buluh, karena para buruh memang diambil dari sekitar perusahaan.
2. Kesejahteraan memiliki peran yang penting bagi buruh, agar buruh dapat memenuhi segala kebutuhan dan keperluan yang bersifat jasmani maupun rohani. Dapat dilihat faktor kesejahteraan buruh PT Sumatera Tropical Spices yaitu dari gaji/pendapatan yang diterima sudah diatas Upah Minimum Provinsi, yang kedua perumahan/kepemilikan, sebagian besar mereka sudah memiliki rumah pribadi, mampu memiliki kendaraan roda dua, televisi dan alat elektronik lainnya.



## **B. Saran**

Perusahaan merupakan tempat bergantung para buruh dalam mencari nafkah. Karena dari perusahaanlah pekerjaan dan upah yang didapatkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk kelancaran kerja yang menguntungkan kedua belah pihak. Sebenarnya masalah-masalah mendasar yang terus dialami para buruh pekerja di Indonesia hingga saat ini belum ditemukan solusi yang Konkret.

Seperti sistem Outsourcing yaitu perusahaan melibatkan pihak ketiga mencari dan membayarkan gaji kepada para buruh, dengan sistem ini daya tawar buruh sangat rendah dan mereka juga sangat sulit untuk memenuhi hak-haknya jika terjadi masalah dengan perusahaan. Masalah kedua pengawasan pemerintah yang seharusnya melindungi buruh masih lemah. Misalnya tentang upah minimum provinsi (UMP). Masalah ketiga adalah tidak semua buruh mendapatkan jaminan sosial seperti BPJS Ketenagakerjaan, jaminan masa tua dan lainnya. Masalah yang keempat adalah perusahaan perusahaan tidak menerimakehadiran para buruh, pengusaha pada umumnya tidak mau mendengar pendapat dan saran yang diusulkan serikat buruh.

Maka dari itu perusahaan dan pembuat kebijakan sangatlah perlu untuk memperhatikan buruhnya sebagai pedoman dan pelajaran bagi perusahaan untuk memperhatikan para buruhnya dan memahami keinginan, agar tidak terjadi hal-hal yang dapat merugikan kedua belah pihak.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Arsip dan Dokumen

Izin Perluasan Penanaman Modal Asing PT. Sumatera Tropical Spices

Izin Usaha Industri PT. Sumatera Tropical Spices

Kecamatan Batang Anai Dalam Angka Tahun 1993.BPS. Kabupaten PadangPariaman.

Profil PT. Sumatera Tropical Spices

Struktur Organisasi PT. Sumatera Tropical Spices

### B.Buku

C.S.T Kansil, Christine dan Kansil.2013 .*Pokok-pokok Pengetahuan Hukum dagang Indonesia*. Jakarta.

Candra Budiman. 2006. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. EGC. Jakarta.

Elfiandri Dan Bachtiar Nasri. 2004. *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Padang: Universitas andalas.

Gottschalk, Lois. 1986 .*Mengerti Sejarah*.Jakarta : Universitas Indonesia Press.

Kartodirdjo Sartono. 1992.*Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama.

Lalu Husni. 2001.*Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Purwanta Hugiono.1992. Pengantar Ilmu Sejarah. Semarang :Rineka cipta.

Rismunandar.2001. Kayu Manis Budidaya dan Pengolahan, Edisi Revisi.Jakarta : Penebar Swadaya.

Soedjono, Dirjosisworo. 1997*Hukum Perusahaan Mengenai Bentuk-bentuk Perusahaan (badan usaha) di Indonesia*, Mandar Mau Bandung.

Zed, Mestika dan Emizal Amri. 1994. *Sejarah Sosial dan Ekonomi Kompilasi Jilid I*, Padang: Jurusan Sejarah.

### C.Jurnal

Amarul , Marlia Purnamasari. *Analisa kehidupan sosial masyarakat sebelum dan sesudah berdirinya industri di Desa Sukatani Kecamatan Cikande Kabupaten Serang*. Fakultas Ekonomi Universitas Serang Raya.

Idy Setyo Utomo, 2005. Suatu tinjauan tentang tenaga kerja buruh di Indonesia. Jakarta. Vol.6 No 1, Maret 2005.

Kanah, Epon Ningrum, dkk. 2015. Tingkat Kesejahteraan buruh sadap karet PTPN VIII Wangunreja di Kecamatan Dawvan Kabupaten Subang, Vol 15, No.2. hlm. 2.

Yulius ferry 2013. Prospek pengembangan kayu manis di Indonesia. Sirinov, Vol 1 April 2013.( Hal 11-20)

### D.Skripsi

Afriandi . 2000. *Kondisi Sosial Ekonomi masyarakat Pabrik Industri Ophir Kecamatan Pasaman Barat*. Skripsi. Padang. Universitas Negeri Padang.

Asri Aprialiani, 2012. *Perubahan sosial masyarakat Nagari Kasang Kabupaten Padang Pariaman 1982-2010*. Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Andalas Padang.

Fani Andiani, 2019. *Pengaruh keberadaan industri PT Krakatau Posco terhadap sosial ekonomi masyarakat di kelurahan Kubangsari Kota Cilegon*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Grace V. 2016. *Perlindungan Pekerja Buruh dalam hal pemberian upah oleh perusahaan yang terkena putusan paili*. Skripsi. Tidak diterbitkan oleh Atma Jaya Yogyakarta.

Jusmaiti, *Sejarah Perkebunan Kulit Manis Rakyat Tanah Datar tahun 1950-1991*. Skripsi .

Maisaroh , 2010. *Kehidupan buruh PT. Djambi Waras II Jujuhan Kabupaten Bungo (Tinjauan sosial ekonomi 1992-2009)*. Skripsi. Prodi pendidikan sejarah, fakultas ilmu sosial, Universitas Negeri Padang.